

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VA SDN DUKUH MENANGGAL I/424
SURABAYA**

Labibah Putri Likmanda Khoirunnisa*¹, Rudy Sumiharsono², Danang Prastyo³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

¹putrilabibah716@gmail.com, ²rudy.sumi8@gmail.com, ³danang@unipasby.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kausal dengan design penelitian posttest-only. Penelitian ini mempunyai rumusan masalah Adakah Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VA SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Adakah Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VA Penelitian ini menggunakan populasi seluruh siswa kelas V SDN yang berjumlah 61 siswa. Sampel yang digunakan yaitu 30 siswa kelas VA sebagai responden utama dan 31 siswa kelas VB sebagai responden pendukung yang digunakan penelitian. Penelitian ini memiliki 2 variabel yakni variabel X media gambar dan variabel Y hasil belajar. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya masalah tentang hasil belajar siswa kelas VA SDN yang masih tergolong rendah. Beberapa siswa yang tidak semangat untuk belajar karena kurangnya sarana pendukung (media pembelajaran). Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket, tes, interview, dan dokumentasi. Pengujian instrumen menggunakan validitas dan reliabilitas. Uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji homogen. Uji hipotesis dalam bentuk uji t. Untuk mengetahui nilai distribusi t tabel dilihat berdasarkan $df = 28$ dengan taraf $\alpha = 0,05$. Karena nilai t hitung $> t$ tabel ($25.362 > 1.70113$) dan sig (2- tailed) $0,01 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya hipotesis menyatakan pengaruh yang signifikan mengenai Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VA SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya.

Kata Kunci: media gambar, hasil belajar

ABSTRACT

This study uses a causal quantitative method with a posttest-only research design. This study has a problem formulation of Is There an Effect of Using Picture Media on the Learning Outcomes of Indonesian Language of Class VA Students of SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya. This study aims to determine Is There an Effect of Using Picture Media on the Learning Outcomes of Indonesian Language of Class VA Students of SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya. This study used a population of all class V students of SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya totaling 61 students. The sample used was 30 class VA students as the main respondents and 31 class VB students as supporting respondents used in the study. This study has 2 variables, namely variable X picture media and variable Y learning outcomes. This study was motivated by the problem of the learning outcomes of class VA students of SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya which are still relatively low. Some students are not enthusiastic about learning because of the lack of supporting facilities (learning media). Data collection techniques used questionnaires, tests, interviews, and documentation. Instrument testing used validity and reliability. Prerequisite testing used normality tests and homogeneity tests. Hypothesis test in the form of t-test. To find out the value of the t-table distribution, it is seen based on $df = 28$ with a level of $\alpha = 0.05$. Because the calculated t value $> t$ table ($25,362 > 1.70113$) and sig (2-tailed) $0.01 < 0.05$, then H_0 is rejected. This means that the hypothesis states a significant influence on the Use of Image Media on the Learning Outcomes of Indonesian Language of Class VA Students of SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya.

Keywords: image media, learning outcomes

A. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan. Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan setiap individu, karena melalui lingkungan, seseorang dapat mengarahkan kehidupannya menuju kemajuan yang lebih baik bagi keluarga, masyarakat, agama, dan bangsa. Keberhasilan suatu program pembelajaran sangat bergantung pada tingkat pencapaian siswa. Jika kemajuan belajar siswa mengalami penurunan, hal ini menjadi indikasi bahwa program tersebut belum berhasil mencapai tujuannya. Evaluasi pembelajaran menjadi sarana penting untuk mengukur hasil dari proses tersebut (El Shafy et al., 2024).

Media merupakan salah satu elemen penting dalam sistem pembelajaran yang berfungsi sebagai alat komunikasi non-verbal. Sebagai bagian integral dari sistem pembelajaran, keberadaan dan pemanfaatan media menjadi suatu keharusan. Hal ini karena apabila salah satu komponen dalam sistem pembelajaran tidak ada, hasil yang dicapai cenderung tidak optimal. Semakin lengkap fasilitas yang tersedia, semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh. Temuan ini sejalan dengan pandangan beberapa ahli yang menyatakan bahwa kelengkapan sarana dan prasarana belajar menjadi faktor penting yang memengaruhi proses serta hasil pembelajaran (Matje, 2022).

Penggunaan media pembelajaran menjadi sarana yang

sangat relevan untuk digunakan oleh pendidik. Lebih dari sekadar alat bantu, media pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya integrasi teknologi dalam sistem pendidikan. Pemanfaatan media pembelajaran yang efektif bertujuan mendukung kelancaran proses pendidikan, serta pada akhirnya meningkatkan kualitas peserta didik. Anak sebagai subjek pembelajaran memiliki potensi fisik dan psikis yang dapat dikembangkan dengan pendekatan yang tepat. Dengan sentuhan yang sesuai, potensi ini dapat dimaksimalkan, mendorong anak untuk berkembang lebih optimal. Tujuannya adalah agar pembelajaran berlangsung dengan fleksibilitas dan rasa senang, baik bagi pendidik maupun peserta didik (Johan et al., 2024).

Media gambar mencakup berbagai bentuk grafis yang dapat bersifat statis maupun dinamis, seperti foto, grafis, denah, ilustrasi (yang terdiri atas dua atau lebih gambar), serta animasi atau kartun (Mayer, 2003). Pembelajaran merupakan sebuah proses yang kompleks dan berlangsung sepanjang kehidupan seseorang. Salah satu indikator bahwa seseorang telah belajar adalah terjadinya perubahan perilaku, yang mungkin disebabkan oleh peningkatan pengetahuan, keterampilan, atau perubahan sikap (Hennig et al., 2021). Proses belajar tidak hanya terbatas pada aktivitas menghafal, melainkan melibatkan pengalaman mendalam yang mendorong perubahan perilaku secara signifikan, bukan sekadar penambahan pengetahuan (Magdalena et al., 2023).

Hasil belajar merujuk pada proses penilaian atau pengukuran yang bertujuan untuk menentukan capaian belajar siswa. Secara umum, hasil belajar digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Tingkat keberhasilan ini biasanya ditunjukkan dalam bentuk skala nilai yang dinyatakan melalui simbol, huruf, atau kata-kata tertentu (Delibegović Džanić & Džanić, 2023). Tingkat keberhasilan ini biasanya dinyatakan dalam bentuk skala nilai, seperti huruf, angka, kata, atau simbol tertentu (Kwon et al., 2023).

Pembelajaran bahasa Indonesia menjadi salah satu sarana penting dalam mengakses berbagai informasi serta mendukung kemajuan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, kemahiran berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis, dalam bahasa Indonesia harus dikuasai dan terus ditingkatkan melalui proses pembelajaran. Mengingat hal ini, posisi bahasa Indonesia memerlukan perhatian khusus, terutama bagi mereka yang sedang mempelajari bahasa Indonesia (Sudikan, 2022).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah studi kuantitatif yang fokus pada analisis data numerik mengenai perilaku, yang diolah menggunakan metode statistik. penelitian ini dirancang sebagai penelitian kuantitatif kausalitas dan hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan angka dan statistik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan, membuktikan, dan mengembangkan pengetahuan yang dapat digunakan untuk

memahami, memecahkan, dan memahami masalah. Pendekatan ini menekankan pemahaman hubungan sebab-akibat, mereduksi fenomena menjadi variabel-variabel yang dapat diukur, serta merancang hipotesis dan pertanyaan penelitian yang terfokus (Mohajan, 2020).

Metode penelitian kausal komparatif termasuk salah satu jenis dalam metode penelitian kuantitatif, yang juga dikenal dengan istilah populer *ex-post facto*. Metode ini sering digunakan dalam evaluasi untuk menganalisis kemungkinan hubungan sebab-akibat (Shi & Cheng, 2022).

Lokasi penelitian adalah SDN Dukuh Menanggal I/424 Jl. Dukuh Menanggal No.3 – 7, Dukuh Menanggal, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur. Populasi dan Sampel, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik (Purposive Sampling) dan dimana anggota sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi tersebut. Sampel atau sampel adalah contoh, monster, representart atau wakil dari suatu populasi yang cukup besar jumlahnya Sumiharsono, (2017). Adapun rincina sampel dalam penelitian ini, rincian sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

Teknik Pengumpulan Data, Menurut Sujanti (2020) Teknik pengumpulan data adalah langkah yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh dan menghimpun sumber data yang relevan dalam penelitian. Untuk menjamin keakuratan data, diperlukan

penerapan berbagai metode yang disesuaikan dengan karakteristik data yang akan dianalisis. Pada penelitian ini, data yang akan dikaji mencakup penggunaan media gambar dan kaitannya dengan hasil belajar siswa dalam menulis teks prosedur. Karena pembelajaran menjadi bosan, tidak menarik, dan terlihat menggurui, penggunaan metode ceramah tampaknya tidak memberikan banyak manfaat kepada siswa (Prastyo, 2018).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Angket, jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket ini disusun sedemikian rupa sehingga responden diminta memilih satu jawaban yang paling sesuai dengan karakteristik mereka dengan memberikan tanda centang (✓) pada pilihan yang tersedia (Eisele et al., 2022). Interview bertujuan untuk mengumpulkan data yang relevan dalam rangka menjelaskan dan memahami masalah penelitian secara mendalam (Utibe Monday, 2020). Tes dalam penelitian ini, digunakan tes uraian yang dirancang untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Tes uraian dipilih karena lebih praktis dalam proses penskoran dan mampu menghasilkan jawaban yang valid serta dapat dipercaya. Selain itu, tes ini dianggap representatif karena mencakup dan mewakili keseluruhan materi pembelajaran (Kwon et al., 2023).

Uji Validitas

Uji validitas untuk mengukur tingkat ketepatan antara data yang dikumpulkan pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan skor ordinal setiap

item pertanyaan dengan skor total ordinal dari seluruh kuesioner atau tes. Apabila koefisien korelasi menunjukkan nilai positif, maka item tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika koefisien menunjukkan nilai negatif, item tersebut dianggap tidak valid dan harus diperbaiki atau dihapus dari kuesioner.

Rumus korelasi product moment yang digunakan adalah Keterangan :

R_{xy} : koefisien korelasi X dan Y

X : skor rata-rata X

Y : Skor rata-rata Y

N : Jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat dari variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat dari variabel Y

Tabel 1.3 Kriteria Pengujian

| Kriteria Pengujian | Tarif Signifikan | Indikator |
|--------------------------|------------------|-------------|
| $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 5% | Valid |
| $r_{hitung} < r_{tabel}$ | 5% | Tidak valid |

Validitas penelitian ini diuji dengan menggunakan variabel x (angket) dan variabel y (hasil belajar) Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di SDN Dukuh Menanggal I/440 Surabaya.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen penelitian mengacu pada tingkat konsistensi dan keandalan alat pengumpul data dalam menghasilkan data yang valid. Instrumen yang reliabel memiliki kualitas yang memadai untuk

memastikan data yang diperoleh dapat dipercaya dan stabil dalam berbagai kondisi. Ukuran kemantapan alpha dapat digambarkan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r₁₁ : Reliabilitas instrumen
n : Jumlah butir pertanyaan
S_i² : Jumlah variasi butir
S_t² : Variasi total

Kriteria pengujian :

H₀ diterima jika $-1 < r_{11} < 1$,
Dimana koefisien reliabilitas yang mendekati angka 1,0 merupakan indeks reliabilitas yang tinggi

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

- 1) Nilai alpha 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha 0,21-0,4 berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha 0,61-0,8 berarti reliabel
- 5) Nilai alpha 0,81-1,00 berarti sangat reliabel

Koefisien Alpha Cronbach (C) merupakan salah satu statistik yang digunakan secara luas untuk mengukur reliabilitas instrumen penelitian. Instrumen penelitian dianggap reliabel jika koefisien Alpha Cronbach-nya minimal mencapai 0,60 atau lebih tinggi (Raykov & Marcoulides, 2023). Besar r₁₁ dikonsultasikan dengan menggunakan taraf signifikansi (α) = 5%. Jika r₁₁ > r tabel, maka perangkat tes dikatakan reliabel. Uji Reliabilitas dilakukan masing-masing variabel penelitian.

Teknik Penganalisisan Data, Uji Normalitas untuk mengevaluasi apakah variabel pengganggu atau

residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal (Amengual et al., 2023). Uji statistik tidak valid untuk sampel kecil jika nilai residual tidak mengikuti distribusi normal. Salah satu metode untuk menguji normalitas residual dalam penelitian ini adalah uji normalitas non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S), yang digunakan untuk mengumpulkan data normalitas. Uji (K-S) dilakukan dengan membuat hipotesis :

H₀: jika nilai signifikansi > 0,05 residual berdistribusi normal

H_a: jika nilai signifikansi < 0,05 data residual berdistribusi tidak normal

Keterangan :

KD : Jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari
n₁ : Jumlah sampel yang diperoleh
n₂ : Jumlah sampel yang diharapkan

Data dikatakan normal, apabila suatu nilai signifikan lebih besar 0,05 pada (P>0,05). Tetapi sebaliknya, apabila nilai suatu signifikan lebih kecil dari 0,05 pada (P<0,05) maka data dapat dikatakan tidak normal. Uji Homogenitas dilakukan sebagai syarat dilakukannya uji t (hipotesis). "Uji homogenitas dilakukan dengan membandingkan antara pretest dan posttest," menurut Duwi Priyanto (2010). Kriteria pengujian homogenitas dengan hasil olahan SPSS versi 27 yaitu :

Jika sign > maka data homogen
Jika sign < maka data tidak homogen

Taraf signifikansi α = 0,05 digunakan untuk melakukan uji homogenitas menggunakan SPSS. Kriterianya adalah bahwa varian

akan homogen jika nitung lebih besar dari Flabel dan varian tidak akan homogen jika nitung lebih kecil dari tabel F.

Uji Hipotesis (Uji t) untuk menunjukkan bahwa satu variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006).

C. Hasil dan Pembahasan

Peneliti akan membahas analisis data yang diperoleh melalui penelitian lapangan yang dilakukan di SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya Tahun Ajaran 2024/2025. Berdasarkan rumusan masalah yaitu Adakah Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VA SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1+n_2}}{n_1 n_2}$$

Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025. Data hasil penelitian ini diperoleh dengan instrumen angket dan tes untuk menilai media gambar dalam hasil belajar kelas VA. Hasil analisis data yang diperoleh kemudian dapat digunakan dalam menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada 2 kelas di SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya yakni pada kelas VA dan VB yang dimana kelas VA berisi 30 siswa dan kelas VB berisi 31 siswa. Berikut ini hasil uji validitas untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Alat ukur berupa pertanyaan yang ada didalam kuisisioner dan tes. Uji Instrumen

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua, yaitu uji validitas dan reliabilitas. Berikut merupakan hasil uji instrumen tiap data penelitian.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 2.2 Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|---------------|------------------|------------------------|
| Media Gambar | 0,821 | Reliabel Sangat Tinggi |
| Hasil Belajar | 0,647 | Reliabel Tinggi |

Sumber: Hasil pengujian data dengan menggunakan SPSS 27, 2024

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa nilai data yang diperoleh variabel X (media gambar) dengan Cronbach's Alpha > 0,8 tersebut dikatakan reliabel sangat tinggi dan nilai data yang diperoleh variabel Y (hasil belajar) dengan Cronbach's Alpha > 0,6 tersebut dikatakan reliabel tinggi. Berdasarkan pendapat (Ghozali, 2017).

Uji Prasyarat

Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian pada data angket dan tes nantinya akan digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian. Berikut merupakan hasil uji prasyarat tiap data penelitian.

Hasil Uji Normalitas

Suatu data dikatakan normal ketika hasil sig > 0,05. Berikut merupakan hasil uji normalitas terhadap dua variabel pada angket dan tes dengan berbantuan SPSS 27 dengan uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

sebagai berikut.

Tabel 2.3 Hasil Uji Normalitas
 Angket (Variabel X) One-Sample
 Kolmogorov-Smirnov Test

| | | | |
|--|-------------------------|-------------|-----------|
| N | | | 30 |
| Normal Parameters^{a,b} | Mean | | 24.3000 |
| | Std. Deviation | | 2.85452 |
| Most Extreme Differences | Absolute | | .158 |
| | Positive | | .109 |
| | Negative | | -.158 |
| Test Statistic | | | .158 |
| Asymp. Sig. (2-tailed)^c | | | .054 |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed)^d | Sig. | | .053 |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .048 |
| | | Upper Bound | .059 |

Sumber: Hasil pengujian data dengan SPSS 27, 2024

- 1) Test distribution is Normal.
- 2) Calculated from data.
- 3) Lilliefors Significance Correction.
- 4) Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil uji tersebut diketahui bahwa nilai One-Sample Kolmogorov- Smirnov Test pada penelitian ini $0,053 > 0,05$ sehingga data yang diperoleh dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 2.4 Hasil Uji Normalitas
 Hasil Belajar (Variabel Y) One-Sample
 Kolmogorov-Smirnov Test

| | | |
|--|----------------|---------|
| Normal Parameters^{a,b} | Mean | 9.3333 |
| | Std. Deviation | 1.64701 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .147 |
| | Positive | .147 |
| | Negative | -.111 |
| Test Statistic | | .147 |
| Asymp. | | .098 |

| | | |
|------------------------------------|--|--|
| Sig. (2-tailed)^c | | |
|------------------------------------|--|--|

- 1) Test distribution is Normal.
- 2) Calculated from data.
- 3) Lilliefors Significance Correction.
- 4) Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil uji tersebut diketahui bahwa nilai One-Sample Kolmogorov- Smirnov Test pada penelitian ini $0,096 > 0,05$ sehingga data yang diperoleh dikatakan berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas, kemudian uji prasyarat selanjutnya yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk melihat apakah data yang digunakan memiliki variabel yang sama atau tidak. Berikut merupakan hasil uji homogenitas angket dan tes.

Tabel 2.5 Hasil Uji Homogenitas
 Angket (Variabel X) dan Hasil Belajar
 (Variabel Y) Tests of Homogeneity
 of Variances

Sumber: Hasil pengujian data menggunakan SPSS 27, 2024

Berdasarkan hasil uji homogenitas angket dan hasil belajar dengan bantuan aplikasi SPSS diperoleh nilai Sig = $0,073 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel X dan data variabel Y dapat dikatakan homogen. Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas pada data variabel X dan variabel Y maka kemudian dapat dilakukan

pengujian hipotesis untuk menentukan apakah hipotesis penelitian dapat diterima atau ditolak.

Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis penelitian ini di uji menggunakan uji t, hasil analisis dengan bantuan SPSS versi 27. Berikut hasil uji t akan disajikan pada tabel berikut :

Paired Samples Test Paired Difference

| 95% Confidence Interval of the Difference | | | | | | | | |
|---|----------|----------------|-----------------|---------|---------|--------|----|-----------------|
| | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | Lower | Upper | t | df | Sig. (2-tailed) |
| Hasil | 14.96667 | 3.232 | .59012 | 13.7597 | 16.1735 | 25.362 | 29 | <.001 |
| Angket & Hasil Tes | | 20 | | 4 | 9 | | | |

Berdasarkan hasil tabel diatas, hasil tersebut menunjukkan bahwa t hitung = 25.362 dan harga tabel 1,70113 nilai Sig. (2-tailed) bernilai 0,01. Untuk mengetahui nilai distribusi t tabel dilihat berdasarkan df = 28 dengan taraf signifikansi = 0,05. Karena nilai t hitung 25.362 > lebih besar dari t tabel 1,70113 (25.362 > 1,70113) dan Sig. (2- tailed) 0,01 < 0,05 maka H0 ditolak. Artinya hipotesis menyatakan ada pengaruh yang signifikan dalam Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VA SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya, sebelum melakukan penelitian dilakukan uji validitas dan reliabilitas perangkat dan

instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Pada uji validitas modul ajar diperoleh hasil rata-rata dengan kategori Baik, Uji Validitas LKPD memperoleh rata-rata dengan kategori Baik, Uji Validitas angket memperoleh rata-rata dengan kategori Sangat Baik, Uji Validitas tes memperoleh rata-rata dengan kategori Baik. Berdasarkan hasil validitas tiap perangkat penelitian dinyatakan layak digunakan untuk penelitian. Berdasarkan uji validitas disimpulkan bahwa pernyataan angket dan tes dalam kedua variabel adalah valid karena semua item memiliki r hitung lebih besar daripada r tabel dengan tingkat signifikansi 0,05.

Uji instrumen yang selanjutnya yaitu uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha > 0,6 sehingga data tersebut dikatakan reliabel dan berdasarkan pendapat Ghazali, 2017 data tersebut termasuk tinggi. Hasil uji prasyarat yang pertama yaitu uji normalitas angket dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov, nilai Sig = 0,053 > 0,05 sehingga data yang diperoleh dikatakan berdistribusi normal. Hasil uji prasyarat yang kedua yaitu uji normalitas tes dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov- Smirnov, berdasarkan tabel 2.6 nilai Sig = 0,096 > 0,05, sehingga data yang diperoleh dikatakan berdistribusi normal. Uji prasyarat yang selanjutnya yaitu uji homogenitas diperoleh nilai Sig = 0,073 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel X dan variabel Y dapat dikatakan homogen.

Berdasarkan hasil tabel 2.7 diatas, hasil tersebut menunjukkan bahwa t hitung = 25.362 dan harga

tabel 1,70113 nilai Sig. (2-tailed) bernilai 0,01. Untuk mengetahui nilai distribusi t tabel dilihat berdasarkan df = 28 dengan taraf signifikansi = 0,05. Karena nilai t hitung 25.362 > lebih besar dari t tabel 1,70113 (25.362 > 1,70113) dan Sig. (2-tailed) 0,01 < 0,05 maka H₀ ditolak. Artinya hipotesis menyatakan ada pengaruh yang signifikan dalam Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VA SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa media memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar, metodologi pengajaran, serta sarana bagi siswa untuk mendapatkan stimulus dari media yang disediakan oleh guru. Dengan demikian, siswa akan lebih mudah menuangkan atau mengapresiasi ide dan gagasan mereka ke dalam tulisan. Oleh karena itu, keberadaan media sangat penting dalam proses pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VA SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025" dan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa Ada Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VA SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya

Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Amengual, D., Bei, X., Carrasco, M., & Sentana, E. (2023). Uji tipe skor untuk campuran normal. <https://doi.org/10.54932/UXSG1990>
- Cahyani, E. P. N., & Raharjo, R. P. (2024). Proses Pembelajaran Materi Kekayaan Budaya Indonesia di SDN Pakel Trenggalek dengan Menggunakan Media Gambar. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 4(1), 96–106. <https://doi.org/10.32665/jurmi.a.v4i1.2961>
- Costansa, T. I., & Sarbunan, M. (2021). Media Gambar dan Hasil Belajar Mata Kuliah Kulturkunde Kontrastif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman FKIP Universitas Pattimura Ambon. *JURNAL TAHURI*, 18(2), 41–48. <https://doi.org/10.30598/tahurivo18issue2page41-48>
- Da Silveira, T. B. N., & Lopes, H. S. (2023). Kecerdasan antara manusia dan mesin: perspektifbersama. *Batas-batas dalam Psikologi*, 14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1209761>
- Delibegović Džanić, N., & Džanić, M. (2023). Apa hubungan antara praktik penilaian dan hasil pembelajaran? *Danubius Noster*, 11(2), 53–62. <https://doi.org/10.55072/DN.2023.2.53>
- Eisele, G., Vachon, H., Lafit, G., Kuppens, P., Houben, M.,

- Myin-Germeys, I., & Viechtbauer, W. (2022). Pengaruh Frekuensi Pengambilan Sampel dan Panjang Kuesioner terhadap Beban yang Dirasakan, Kepatuhan, dan Kecerobohan dalam Data Pengambilan Sampel Pengalaman pada Populasi Siswa. *Penilaian*, 29(2), 136–151. <https://doi.org/10.1177/1073191120957102>
- El Shafy, A. A. A., Elhamed, F. G. A., Mahmoud, H. A., Kamal, H. I., Saber, M.A. N., Mohsen, R. M., Mekhimer, S. A., & Elmekawy, A. Y. (2024). Dampak Teknologi Pendidikan terhadap Prestasi Siswa. <https://doi.org/10.21608/aash.2024.368312>
- Ery Maritim. (2023). Hakikat dan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Internasional Pendidikan dan Sastra*, 2(1), 49–57. <https://doi.org/10.55606/ijel.v2i1.54>
- Halim, A., Wirda, A., & Yusrizal, Y. (2022). Analisis gaya belajar dalam hal pengetahuan, keterampilan dan sikap. *Momentum: Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(2), 162–170. <https://doi.org/10.21067/mpej.v6i2.6581>
- Hennig, J. A., Oby, E. R., Golub, M. D., Bahureksa, L. A., Sadtler, P. T., Quick, K. M., Ryu, S. I., Tyler-Kabara, E. C., Batista, A. P., Chase, S. M., & Yu, B. M. (2021). Pembelajaran dibentuk oleh perubahan mendadak dalam keterlibatan saraf. *Nature Neuroscience*, 24(5), 727–736. <https://doi.org/10.1038/s41593-021-00822-8>
- Johan, B., Ali, F. F., & Ali, M. (2024). Media Pembelajaran dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(4), 8. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i4.810>
- Kwon, H.-J., Chae, S. J., & Park, J. H. (2023). Implikasi pendidikan dari penilaian hasil pembelajaran dengan pertanyaan pilihan ganda dan pertanyaan esai pendek. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Korea*, 35(3), 285–290. <https://doi.org/10.3946/kjme.2023.266>
- Liando, N. V. F., Tatipang, D. P., Tamboto, G., Poluan, M., & Manuas, M. (2022). Gambar Sebagai Media Pembelajaran dalam Pengajaran Kosakata. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 1944. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v22i3.2832>
- Magdalena, I., Nurchayati, A., Uyun, N., & Rean, G. T. (2023). Implikasi Teori Psikologi Kognitif dalam Proses Belajar dan Pembelajaran. *AI-DYAS*, 2(3). <https://doi.org/10.58578/aldyas.v2i3.1465>
- Mahama, S., & Arifin, M. B. U. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar. *Academia Open*, 4. <https://doi.org/10.21070/acopen.4.2021.3050>
- Maria Feronika Simatupang, & Rawaty O F Panggabean, &

- Nover Bintang Siahaan. (2024). Peran Bahasa Indonesia Dalam Pengembangan Keterampilan Komunikasi Anak Pendidikan Anak Usia Dini. *Perspektif : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 2(2), 01–07. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v2i2.1203>
- Matje, I. (2022). Panduan Bagi Mahasiswa dalam Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Ruang Pengembangan Masyarakat Madani*, 1(1), 60–64. <https://doi.org/10.59110/rcsd.v1i1.11>
- Mayer, R. E. (2003). Janji pembelajaran multimedia: menggunakan metode desain instruksional yang sama di berbagai media. *Pembelajaran dan Instruksi*, 13(2), 125–139. [https://doi.org/10.1016/S0959-4752\(02\)00016-6](https://doi.org/10.1016/S0959-4752(02)00016-6)
- Mohamed, E. A. S., Ali, M. A. O., & Mohamed, M. H. A. (2023). Dimensi komunikatif dari elemen desain grafis - Seperti infografis. *Jurnal Sains Brasil*, 2(7), 84–91. <https://doi.org/10.14295/bjs.v2i7.283>
- Morin, J.-F., Olsson, C., & Atikcan, E. Ö. (2021). V. Variabel. Dalam *Metode Penelitian dalam Ilmu Sosial: Konsep-konsep kunci dari A-Z* (pp. 307–312). Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/hepl/9780198850298.003.0071>
- Owan, V. J., Ekpenyong, J. A., Chuktu, O., Asuquo, M. E., Ogar, J. O., Owan, M. V., & Okon, S. (2022). Kemampuan bawaan, kesehatan, motivasi, dan modal sosial sebagai prediktor hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa di sekolah menengah. *Batasan dalam Psikologi*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1024017>
- Ratnawati, N., Wahyuningtyas, N., Ruja, I. N., Habibi, M. M., Anggraini, R., & The, H. Y. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia untuk Keterampilan Dasar Materi Ajar dalam Rangka Membekali Guru yang Profesional. *Jurnal Internasional Teknologi Pembelajaran yang Berkembang (IJET)*, 16(07), 77. <https://doi.org/10.3991/ijet.v16i07.21203>
- Raykov, T., & Marcoulides, G. A. (2023). Mengevaluasi Perbedaan Antara Keandalan Skala dan Koefisien Alpha Cronbach Menggunakan Pemodelan Variabel Laten. *Pengukuran: Penelitian dan Perspektif Interdisipliner*, 21(1), 29–37. <https://doi.org/10.1080/15366367.2022.2031485>
- Shi, X., & Cheng, B. (2022). Analisis komparatif pada tiga metodologi pemodelan kausalitas yang populer. *Jurnal Internasional Rekayasa Keuangan*, 09(04). <https://doi.org/10.1142/S2424786322500190>
- Sri Utami, A., Triutami, M., & Handayani Ningsih, P. (2023). Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi

- Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Primagraha*, 4(01), 32–37.
<https://doi.org/10.59605/jp.v4i01.654>
- Prastyo, D. (2018). Pengaruh Model Pelajaran Tgt Dan Tai Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pgsd Unipa Surabaya Pada Pokok Bahasan Konsep Pendidikan Ips. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 14(26), 96–104.
<https://doi.org/10.36456/bp.v0114.no26.a1674>
- Prastyo, D., Sulistyowati, I., Budiyo, S. C., Salsabila, S. P., Safitri, D. I., & Qotrunnada, E. (2025). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Kecerdasan Emosional Siswa SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5, 348–353.
di.
- Rudy Sumiharsono, M. M. (2017). Metodologi Penelitian “Dasar Penelitian Pendidikan.” In M. P. Abdul Muis, S. Pd. (Ed.), *Metodologi Penelitian “Dasar Penelitian Pendidikan”* (1st ed., p. 100). pustaka abadi.
- Sujanti, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur dengan Model Active Learning. *Sarasvati*, 2(2), 134.
<https://doi.org/10.30742/sv.v2i2.1082>
- Uswatun Hasanah, Ribut Prastiwi Sriwijayanti, Maulidza Wijayanti, Windi Soleha, & Zulkha Suharwati. (2022). Bantuan Pembelajaran Menggunakan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Darul’ Ula Tarokan Lor Desa. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 538–543.
<https://doi.org/10.36526/gandrung.v3i2.2052>
- Yuliansih, E., Arafat, Y., & Wahidy, A. (2021). Pengaruh media pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 6(2), 411.
<https://doi.org/10.29210/021064jpgi0005>
- Zega, D. K., Harefa, M., Simanjuntak, R. V., Agustina, R., & Rahmayani, U. (2023). Pemanfaatan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas III SDN 114345 Gunung Melayu, Kabupaten Labuhan Batu Utara, Tahun Pelajaran 2023/2024. *Jurnal Sains dan Teknologi Formosa*, 2(6), 1537–1556.
<https://doi.org/10.55927/fjst.v2i6.4481>
-

